

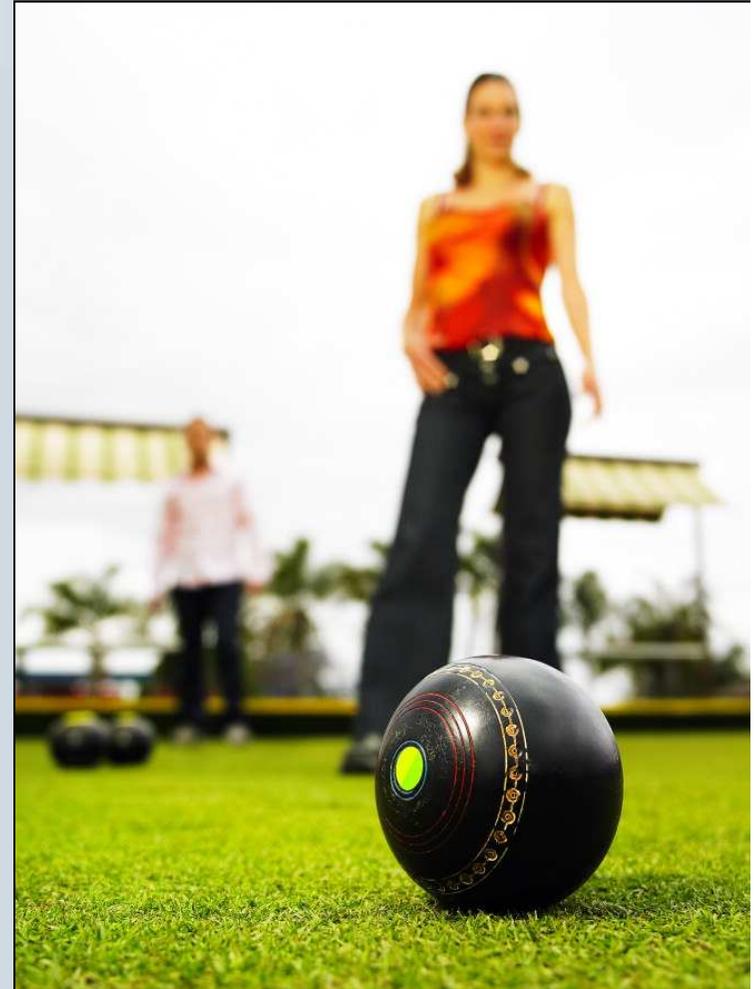
Psikologi Pendidikan
di dalam
Ruangan Kelas

Henry Clay Lindgren
Profesor Psikologi
San Francisco State University

Tujuan

Pada akhir perkuliahan Saudara diharapkan:

- Memahami pengertian psikologi pendidikan sebagai psikologi terapan.
- Memperoleh pemahaman baru dan lebih mendalam dibandingkan Pengenalan Psikologi.
- Mampu menerapkan baik pemahaman maupun metoda-metoda psikologi dalam permasalahan yang dihadapi dalam situasi belajar-mengajar.
- Meningkatkan pemahaman tentang perilaku manusia dan situasi belajar.
- Mampu menerapkan “pandangan ilmiah” berkenaan dengan data kehidupan profesional Saudara.
- Meningkatkan kemampuan peran Saudara sebagai psikolog-guru.



Revolusi Belajar

Kita belajar

- 10% dari apa yang kita baca
- 20% dari apa yang kita dengar
- 30% dari apa yang kita lihat
- 50% dari apa yang kita lihat dan dengar
- 70% dari apa yang kita katakan
- 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan



Dr. Vernon A. Magnesen, 1983

Pskologi Pendidikan di dalam Ruangan Kelas

Daftar Isi



Psikologi Pendidikan meliputi 18 topik (I)

- 1 • Pemahaman tentang psikologi mengajar dan belajar
- 2 • Siswa dan motivasi mereka
- 3 • Pertumbuhan dan kematangan siswa
- 4 • Siswa dan keluarga
- 5 • Siswa dan teman sebaya
- 6 • Permasalahan perilaku di dalam ruangan kelas

Daftar Isi



Psikologi Pendidikan meliputi 18 topik (II)

7

- Pandangan tradisional/konvensional tentang belajar dan instruksi

8

- Konsep-konsep psikologi tentang proses belajar-mengajar

9

- Faktor kognitif dan afektif dalam belajar

10

- Mengelola belajar di dalam ruangan kelas.

11

- Disiplin dan situasi belajar

12

- Ruang kelas berpusat pada siswa

Daftar Isi



Psikologi Pendidikan meliputi 18 topik (III)

13

• Evaluasi belajar

14

• Perbedaan-perbedaan individu serta pengukurannya

15

• Anak-anak berkelainan: siswa yang memiliki kebutuhan khusus

16

• Masalah siswa yang memiliki penyimpangan sosial

17

• Layanan psikologi: bantuan pribadi bagi siswa

18

• Psikologi menjadi seorang guru

Bab 8

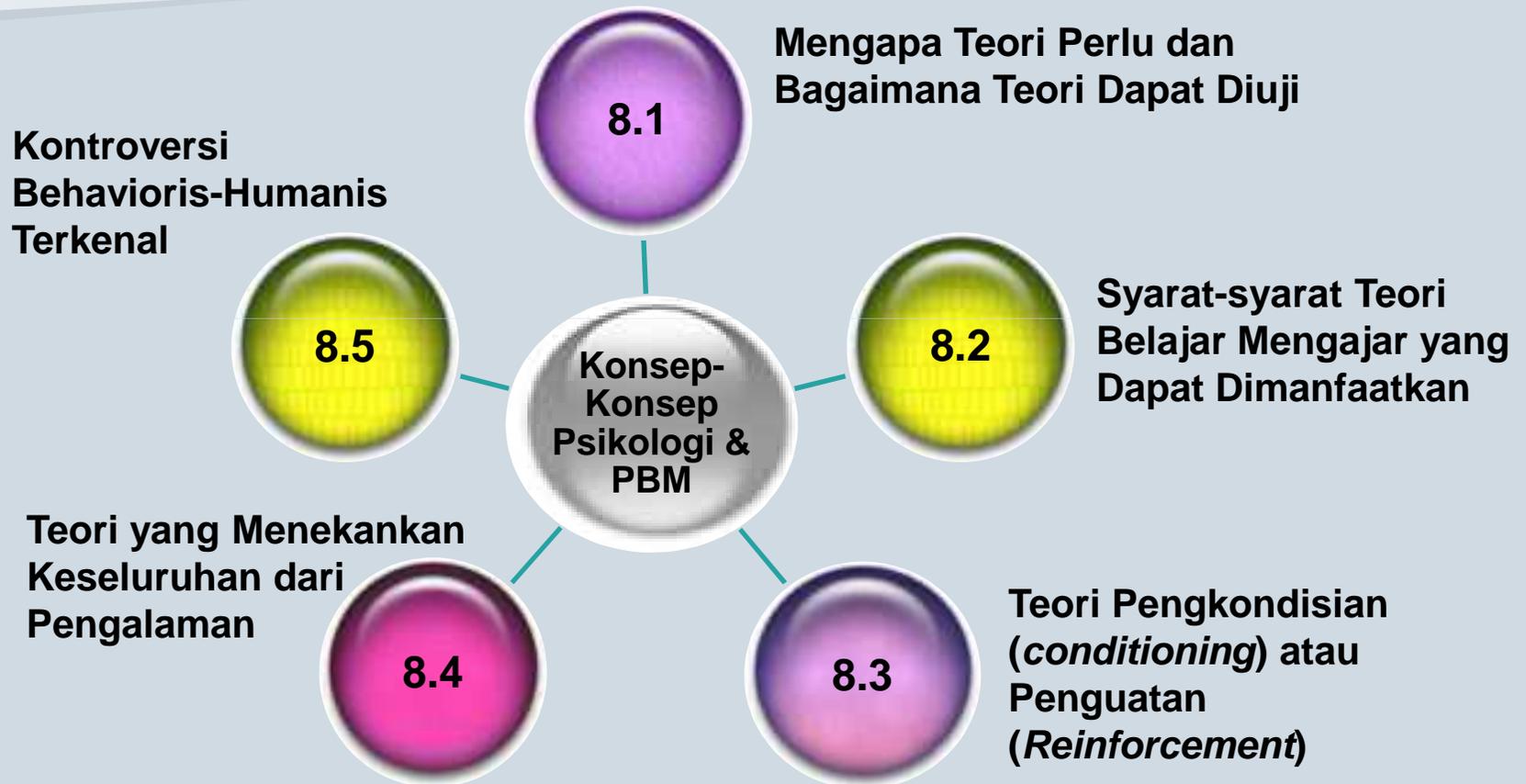
Konsep-Konsep Psikologi tentang Proses Belajar-Mengajar

Bab 8: Konsep-Konsep Psikologi dari Proses Belajar-Mengajar

PADA BAB INI KITA AKAN MEMBAHAS

- Mengapa teori-teori diperlukan dan bagaimana teori-teori tersebut dapat diuji
- Apa yang membuat teori belajar-mengajar dapat terlaksana
- Asumsi apa yang dapat kita buat berkenaan dengan sifat dari pembelajaran
- Pembelajaran sebagai akibat dari pengkondisian (*conditioning*)
- Pembelajaran sebagai akibat dari penguatan (*reinforcement*)
- Pembelajaran terprogram
- Jurang pemisah tak terhubung antara laboratorium psikologi dengan ruangan kelas
- Teori Gestalt (Gestaltist theory): psikologi keseluruhan dari pengalaman
- Teori lapangan (*field theory*): lingkungan psiko-sosial
- Teori kognitif, khususnya gagasan John Dewey
- Teori fenomenologis: Realitas ada pada mata penerima (*perceiver*)
- Pengajaran bagi keunggulan: sebuah jawaban terhadap kegagalan
- Kontroversi behavioris-humanis terkenal

Bab 8: Konsep-Konsep Psikologi dari Proses Belajar-Mengajar



Gambar 5.1 Cakupan topik Siswa dan Teman Sebaya

Bab 8: Konsep-Konsep Psikologi dari Proses Belajar-Mengajar

8.1 Mengapa Teori Perlu dan Bagaimana Teori Dapat Diuji



8.1.1

- Mengapa teori diperlukan

8.1.2

- Perkembangan konsep-konsep teoritis berbasis sains

8.1.3

- Menguji teori tradisional/konvensional

Bab 8: Konsep-Konsep Psikologi dari Proses Belajar-Mengajar

8.2 Syarat-syarat Teori Belajar Mengajar yang Dapat Dimanfaatkan



8.2.1

- Apa yang seharusnya dilakukan Teori Belajar Mengajar yang efektif

8.2.2

- Asumsi yang mendasari Teori Belajar Mengajar

8.2.3

- Motif Siswa dan Teori Guru

Bab 8: Konsep-Konsep Psikologi dari Proses Belajar-Mengajar

8.3 Teori Pengkondisian (*conditioning*) atau Penguatan (*Reinforcement*)



- 8.3.1 • Pengkondisian Klasik
- 8.3.2 • Pengkondisian Operan
- 8.3.3 • Pengkondisian Operan di dalam kelas
- 8.3.4 • Timbul dan Tenggelamnya Mesin Pengajaran
- 8.3.5 • Teori Belajar dan Pengalaman Pengajaran: Celah yang lengkap

Bab 8: Konsep-Konsep Psikologi dari Proses Belajar-Mengajar

8.4 Teori yang Menekankan Keseluruhan dari Pengalaman



8.4.1 • Pendekatan Gestalt

8.4.2 • Teori Lapangan

8.4.3 • Pembelajaran sebagai Pemecahan Masalah:
Pendekatan Kognitif

8.4.4 • Konsep Fenomenologis dari Pembelajaran

8.4.5 • Pengajaran untuk Penguasaan

Bab 8: Konsep-Konsep Psikologi dari Proses Belajar-Mengajar

8.5 Kontroversi Behavioris-Humanis Terkenal



8.5.1

- Skinnerian versus Rogerian

8.5.2

- Apa yang masih kurang: Pandangan Sosial tentang Pembelajaran

8.5.3

- Menguji teori tradisional/konvensional

Bab 8: Konsep-Konsep Psikologi dari Proses Belajar-Mengajar

8.1 Mengapa Teori Perlu dan Bagaimana Teori Dapat Diuji



8.1.1

- Mengapa teori diperlukan

8.1.2

- Perkembangan konsep-konsep teoritis berbasis sains

8.1.3

- Menguji teori tradisional/konvensional